

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian pada 62 responden perawat di RS Santo Antonio baturaja pada tanggal 14 Juni sampai 22 Juni 2019 antara lain:

1. Karakteristik responden di RS Santo Antonio sebagian besar memiliki pendidikan DIII Keperawatan 57 (91,9%) responden, telah mengikuti pelatihan keselamatan pasien 47 (75,8%) responden, lama kerja ≥ 1 tahun 48 (77,4%) responden, usia dewasa penuh 39 (62,9%) responden, jenis kelamin perempuan 49 (79%) responden, pengetahuan baik 60 (96,8%) responden, sikap baik 31 (50%) responden, motivasi tinggi 32 (51,6%) responden dan penerapan SKP baik 52 (83,9%) responden.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan penerapan SKP ($\tau=0,389$; $p=0,002$).
3. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara jenis kelamin dengan penerapan SKP ($\phi = -0,010$; $p=1,000$).
4. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan dengan penerapan SKP ($\tau=0,130$; $p=0,310$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penerapan SKP ($\tau=0,497$; $p<0,001$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan penerapan SKP ($\phi=0,571$; $p<0,001$).

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan SKP ($\tau=0,416$; $p=0,001$).
8. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara sikap dengan penerapan SKP ($\tau=0,088$; $p=0,493$).
9. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara motivasi dengan penerapan SKP ($\tau=0,014$; $p=0,912$).

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi perawat hendaknya mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan atau menyegarkan pengetahuan melalui buku, media *online* dan seminar. Bila perawat mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan keselamatan pasien berupa *in-house training* maupun pelatihan diluar rumah sakit dapat membagikan ilmu kepada perawat yang belum mendapatkan kesempatan untuk pelatihan dalam bentuk sosialisasi supaya dapat meningkatkan motivasi perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien.

2. Bagi Rumah Sakit Santo Antonio

- a. Rumah sakit melalui bagian diklat melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dengan mengadakan pelatihan keselamatan pasien secara rutin 2 kali dalam setahun supaya perawat dengan lama kerja kurang dari 1 tahun dapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan keselamatan pasien dan dilakukan secara berkesinambungan. Setiap kali ada pelatihan harus dilakukan pretest

dan post tes agar dapat dimonitor seberapa jauh perkembangan pengetahuan individu tentang keselamatan pasien.

- b. Rumah sakit memberikan pelatihan khusus bagi perawat yang lama kerja < 1 tahun terutama untuk perawat yang kurang baik dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien serta dengan diberikan pengawasan dan bimbingan langsung oleh perawat *Clinical Instructor (CI)* atau oleh atasan langsung/kepala ruang.
- c. Rumah sakit membuat kebijakan organisasi dengan memberlakukan sistem *punish and reward* kepada perawat sesuai kinerjanya. Misalkan perawat yang telah melakukan penerapan sasaran keselamatan pasien yang baik dan konsisten diberikan *reward* berupa pemilihan perawat teladan yang salah satu indikator penilaiannya adalah perawat mampu menerapkan sasaran keselamatan pasien dengan baik dan konsisten.
- d. Rumah sakit melakukan observasi langsung keperawatan menggunakan lembar ceklist untuk melihat penerapan SKP per individu sehingga akan tampak jelas perilaku penerapan SKP oleh perawat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan dapat memberikan sebuah model yang dapat mengajarkan penerapan pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien. Seperti model pembelajaran langsung ke lahan praktek supaya dapat melakukan tindakan nyata dengan pendampingan *CI* dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien sehingga peserta didik akan lebih terampil ketika terjun ke lapangan kerja.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian observasi langsung tentang metode-metode yang dapat meningkatkan motivasi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien misalnya faktor analisis dengan multivariat, kualitatif atau *mixed methods* untuk lebih menggali pengalaman responden supaya keselamatan pasien dapat menjadi budaya keselamatan di rumah sakit.

